

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam bab ini dikemukakan pendekatan data penelitian, pentingnya ditetapkan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui desain dan rancangan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang bercorak lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip Lexy J. Maleong¹ mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Metode kualitatif bertitik tolak dari pandangan fenomenologis yang meletakkan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri.

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data merupakan subjek tempat memperoleh data.² Sedangkan informan penelitian adalah orang-orang yang banyak mengetahui dan

¹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 102

memahami serta mau meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang dibutuhkan. Selain itu mereka juga adalah orang-orang yang dapat dipercaya. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam, dan siswa.

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian.³ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan.

Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif dikelompokkan dengan adanya data utama (primer) dan data pendukung atau tambahn (sekunder).

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama, atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam, dan siswa. Ini karena keterkaitan mereka dengan obyek penelitian, selain itu karena mereka dianggap yang paling berperan dalam pengembangan di sekolah tersebut.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129

⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara penulis dengan kepala sekolah.

Informan penelitian adalah orang yang memberikan data kepada peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap dan sempurna, Penulis mengambil sumber data awal (primer). Di dalam penelitian ini adalah guru agama yang berjumlah 3 orang, dan siswa kelas VIII berjumlah 35 orang. Sedangkan yang sebagai sumber data tambahan (sekunder) adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di bidang kurikulum.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 27 Padang. Penelitian ini dimulai dari tanggal 28 Mei sampai tanggal 28 juni. Tempat penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 27 Padang, dengan alasan sebagai berikut:

1. SMP Negeri 27 Padang satu-satunya SMP N di mana kompetensi paedagogiknya baik sekali, setiap guru-gurunya telah mampu membuat perancangan pembelajaran sebelum guru mengajar seperti membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

2. Proses pelaksanaan pembelajarannya juga baik, karena guru-gurunya juga banyak menggunakan metode di dalam mengajar serta evaluasi hasil belajarnya siswanya juga baik sekali.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung terhadap guru pendidikan agama Islam, siswa dan pihak sekolah lainnya serta sarana dan prasarana sekolah lainnya. Untuk mengamati secara dekat tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 27 Padang.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Menurut Winarno Surakhmad, metode observasi adalah terkait pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat), terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun

situasi buatan yang diadakan.⁵ Yang akan penulis amati adalah bagaimana kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 27 Padang.

Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat melihat kondisi riil pada saat dan penelitian dapat secara langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari objek yang diteliti tanpa ada pertolongan dari alat lain. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi riil tentang SMP Negeri 27 Padang.

2. Wawancara

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 27 Padang. Wawancara ini ditujukan kepada, guru pendidikan agama Islam dan siswa untuk memperoleh data tentang hal yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya di sekolah tersebut.

Wawancara penulis lakukan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di bidang kurikulum di SMP Negeri 27 Padang sebagai penguat data yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam tentang gambaran umum SMP Negeri 27 Padang, kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di

⁵ Winarno Surakhmad, *Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Transito, 1985), h. 36

SMP Negeri 27 Padang melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya yang meliputi: perencanaan pembelajaran, yaitu RPP, silabus dan ditambah juga dengan foto guru yang sedang mengajar dan foto siswa yang sedang belajar.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik yaitu:

- a. Data yang telah terkumpul melalui observasi diperiksa selengkapnyanya, diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- b. Data yang diperoleh dari wawancara akan disajikan secara verbal dengan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.⁶

⁶ Nana Sudjana, *Turunan Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), h. 77

2. Teknik analisis data

Adapun langkah yang penulis tempuh untuk menganalisis data yang terkumpul adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data, adalah bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat focus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.
- b. Sajian data, adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi, di mana kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kesimpulan kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat atau mempertanyakan kembali sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁷

F. Verifikasi Data

Untuk mendapatkan validitas dan reabilitas data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik triangulasi yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus

⁷ Farouk Muhammad dan Djali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTIK Press dan Restu Agung, 2005), h. 97-98

menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi ini berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama dengan tujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Mathinson (1988) mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan suatu pendekatan.⁸

Dengan demikian, triangulasi terdapat tiga bagian yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 241

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas dalam pengumpulan data.⁹

⁹ *Ibid*, h. 274-275